

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Munculnya sosok seorang idola adalah keniscayaan dalam kebudayaan manusia. Bagaimanapun manusia membutuhkan panutan sebagai pegangan dalam menjalani hidupnya. Namun seiring berkembangnya budaya konsumeristik yang dipercepat lewat teknologi informasi kapitalisme global saat ini kita patut mawas diri dengan keniscayaan tersebut.

Kecenderungan lenyapnya transedensi, kedalaman, dan kebenaran dalam wacana yang dikembangkan komunikasi teknologi informasi rentan dengan rekayasa sosial secara besar-besaran jika ragam idola yang dimunculkan penuh dengan cara kedustaan, kepalsuan, dan kedangkalan yang manipulatif.

Karya seni adalah karya kreatif. Apa yang diciptakan lewat karya seni bukan sekedar objek, melainkan hasil kritis mengenai segala sesuatu yang ada. Oleh karena itu, penulis berharap hasil proses kreatif ini dapat menjadi bahan kajian, renungan, dan pemikiran yang lebih mendalam dan selanjutnya dapat menjadi pandangan alternatif kritis terhadap permasalahan yang bersangkutan dengan tema yang penulis coba dalami.

Kritik dan saran penulis hargai dengan rasa terima kasih. Bagi penulis semua itu merupakan nilai sosial dalam proses kreatif berkesenian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil, *Derai-derai Cemara, Puisi dan Prosa Chairil Anwar*, Jakarta: Yayasan Indonesia, 2000
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Semarang: CV. Toha Putra, 1989
- Bono, "Bob Dylan", dalam *Kolom 100 Greatest Singer: Rolling Stone Indonesia*, Edisi 46, Februari 2009
- Barthes, Roland, *Kematian Sang Pengarang*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000
- Dewanto, Nirwan, *Senja Kala Kebudayaan*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1996
- Deluze, Gilles, *Filsafat Nietzsche*, Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002
- Hudjatnikajennong, Agung, "Seni, Teknologi, dan Bahasa Estetik New Media", *Makalah disampaikan pada Seminar Apa Itu Seni, Saat Ini?*, Fakultas Filsafat Universitas Prahyanan Bandung, 3-5 Juni 2004
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Mohamad, Goenawan, *Setelah Revolusi Tak Ada Lagi*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005
- Mohamad, Goenawan, *Eksotopi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2002
- Maryanto, "Fenomena Objektivitas Baru, Pandangan Kesenian di Hadapan Realitas Sosial" dalam *Untitled: Media Seni Murni*, Edisi 1, Nopember-Desember 2002
- Nietzsche, Friedrich, *Ecce Homo Lihatlah Dia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004



Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat: Tamsya Melampaui Batas-batas Kebudayaan*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004

Piliang, Yasraf Amir, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, Yogyakarta, Jalasutra, 2003

S.P, Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apreasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Shadily, Hassan, "Kematian", *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1982

Sidik, Fadjar, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1989

Yustiono, "Seni Rupa Kontemporer Indonesia dan Gelombang Post-Modernisme" dalam *Jurnal Seni Rupa ITB*, Volume I, 1995

